

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam adalah suatu agama yang mengajarkan kebenaran-kebenaran dan tata nilai yang universal dan kekal. Hal ini tentunya tidak terlepas dari ajaran Islam secara keseluruhan yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadist. Akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam, dikarenakan ruang lingkup Islam tidak lepas dari tiga komponen, yakni akidah, syari'at, dan akhlak.<sup>1</sup>

Indonesia di masa mendatang secara tidak langsung tergambar dari kualitas pelajarnya (remaja) yang ada saat ini. Pelajar sebagai penerus bangsa menjadi pewaris sejarah sekaligus miniatur peradaban. Tak dapat dipungkiri, pelajar pun dituntut untuk memperkaya diri dengan kelengkapan perangkat *skill* dan pengetahuan ditengah fluktuasi kehidupan yang serba rumit. Remaja juga dihadapkan pada dunia yang serba cepat dan pesatnya teknologi yang tidak dapat dihindari lagi.<sup>2</sup>

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman modern ini akan sangat berpengaruh pada akhlak remaja.<sup>3</sup>

Di dalam Al-qur'an surat An Nahl (16) ayat 90 dijelaskan:

---

<sup>1</sup> Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah dalam Islam", dalam Jurnal Mudarrisuna, no. 2 (2014): hlm. 289.

<sup>2</sup> Ali Rahman, "Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam)", dalam Jurnal Studi Pendidikan, no. 1 (Januari-Juni 2016): hlm. 18.

<sup>3</sup> Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, no. 1 (Juli-Desember 2017): hlm. 50.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ - ٩٠

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.(QS. An Nahl [16]: 90)<sup>4</sup>

Ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan bahwas Al-Qur’an adalah penjelasan, petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang yang beserah diri kepada Allah. Pemberian Allah yang berupa pengajaran dan tuntunan akan kemajuan teknologi, supaya dapat membantu manusia dalam menimba ilmu untuk memperbaiki kehidupannya. Namun, ini juga berdampak bagi akhlak anak pada zaman modern ini.

Kualitas akhlak para remaja yang pada zaman modern ini berbeda dengan kualitas akhlak para remaja zaman dahulu. Hal ini sesuai dengan perbedaan ini sangat menonjol pada diri remaja, baik dari segi fisik maupun non fisik. Potret realita abad modern ini, akhlak remaja sangat miris. Dimana banyak faktor yang mempengaruhinya, mulai dari kurang tertanamnya jiwa agama, pendidikan akhlak tidak terlaksana, dan kurang adanya bimbingan dan pembinaan akhlak.<sup>5</sup>

Mirisnya moral para remaja pada zaman modern ini, membuat orang tua dan pendidik mengambil langkah untuk mendidik anaknya menjadi remaja yang berbudi luhur. Berbagai kegiatan keagamaan dijadikan jalan terbaik untuk

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Aplikasi Qur’an Kemenag Versi 2.0.0 Beta 4*.

<sup>5</sup> Rofadhilah, dkk, “Dampak Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Etika dan Akhlaq dalam Keluarga di Jakarta Utara”, dalam *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, no. 1 (Februari 2018), hlm. 26.

mendidik para remaja, karena dengan adanya kegiatan organisasi keagamaan akan membawa dampak baik bagi perkembangan akhlak remaja. Berbagai kegiatan remaja yang berada di dalam maupun di luar sekolah sangat membantu untuk mendidik akhlak remaja, di antaranya organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama)–IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama). Organisasi ini bernaung di bawah NU (Nahdlatul Ulama), yang mana organisasi ini adalah organisasi yang mempunyai peran yang sangat signifikan di era milenial sekarang ini.<sup>6</sup>

Organisasi IPNU dan IPPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam ranah pelajar dan kepemudaan dan mencetak kader-kadur NU. IPNU-IPPNU, seperti halnya organisasi lain, memiliki budaya organisasi yang sesuai dengan orientasi, arah, dan tujuan organisasi itu didirikan.<sup>7</sup>

Organisasi IPNU-IPPNU akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak remaja, khususnya yang mengikuti kegiatan organisasi tersebut. Organisasi IPNU-IPPNU secara tidak langsung akan membawa dampak baik dalam pembentukan akhlak remaja yang mengikuti kegiatan tersebut, karena akhlak yang baik adalah akhlak sebab seseorang memperoleh

---

<sup>6</sup> Syahriani Sahar, “Strategi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dalam Penanggulangan Keakalan Remaja di Kota Parepare” dalam *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, no. 1 (2019): hlm. 101.

<sup>7</sup> Burhan Nudin, “Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1, (2017): hlm. 91.

derajat yang tinggi di jannah Allah SWT. Sebaliknya, akhlak yang buruk adalah sebab seseorang terhalangi dari kenikmatan jannah.<sup>8</sup>

Dari Abu Ummah, dia berkata, Rasulullah bersabda:

أَنَا زَعِيمٌ بِبَيْتٍ فِي رَبْضِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ مُحِقًّا، وَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكُذْبَ وَإِنْ كَانَ مَارِحًا، وَبَيْتٍ فِي أَعْلَى الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَنَ خُلُقَهُ

Artinya: Aku memberikan jaminan dengan sebuah rumah di tepi jannah bagi orang-orang yang meninggalkan perdebatan meskipun ia berhak. Aku juga memberikan jaminan dengan sebuah rumah di tengah jannah bagi yang meninggalkan kedustaan walaupun dalam senda gurau. Aku juga menjanjikan sebuah rumah di jannah tertinggi bagi yang membaguskan akhlaknya. (HR. Abu Dawud)<sup>9</sup>

Hadist di atas menjelaskan agar menjauhi dari perdebatan, menjauh dari berdusta walaupun bercanda, dan berusaha berakhlak yang bagus, sebab orang yang mengamalkan ketiga hal ini dijamin oleh Nabi SAW mendapatkan rumah di surga. Dari Al-Haritsah bin Wahb, ia berkata, Rasulullah bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ الْجَوَّاطُ، وَلَا الْجَعْظَرِيُّ

Artinya: Tidak akan masuk jannah orang yang kasar dan kaku. (HR. Abu Dawud)<sup>10</sup>

Hadist di atas menjelaskan bahwa orang yang melakukan dosa tidak akan masuk surga dan kekal di neraka, maka dianjurkan untuk senantiasa berbuat baik dan berakhlakul karimah.

<sup>8</sup> Syarifah Habibah, "Akhlak dan Etika dalam Islam" dalam Jurnal Pesona Dasar, no. 4 (Oktober 2015): hlm. 77.

<sup>9</sup> Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, (Beirut: Darul Kitab Al-Araby), hlm. 400.

<sup>10</sup> Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*,... hlm. 401.

Organisasi IPNU-IPPNU Malo mempunyai kegiatan-kegiatan yang diusung seperti rutinan, kumpulan, dan lain-lain yang sangat antusias diikuti oleh semua anggota maupun jajaran pengurus. Kegiatan antar organisasi IPNU-IPPNU ranting manapun menjadikan organisasi ini melakukan kerja sama dan saling membaur antar semua jajaran pengurus maupun anggota, sehingga banyak pengalaman yang didapat. Kegiatan yang diadakan Organisasi IPNU-IPPNU mendapat dukungan dari masyarakat sekitar. Berbagai macam kegiatan di dalam maupun di luar lokasi menjadikan organisasi ini lebih maju dan menjadikan dikenal masyarakat luas.

Terjun dan berbaur dengan masyarakat membuat organisasi ini mendapat respon baik, masyarakat sekitar senang akan hadirnya organisasi IPNU-IPPNU ini, karena membawa dampak positif bagi setiap yang mengikuti organisasi ini maupun bagi masyarakat sekitar. Perannya yang begitu menonjol akan pembentukan akhlak anggota maupun jajaran pengurus, membuat penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian di dalam Organisasi IPNU-IPPNU PAC Kecamatan Malo.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan suatu penelitian di lapangan, untuk mengetahui antara peran organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk akhlak para anggota yang mengikuti organisasi tersebut, yakni peran dengan melalui berbagai kegiatan.

Akhlak remaja pada saat ini membuat peneliti memilih remaja yang mengikuti kegiatan organisasi IPNU-IPPNU di wilayah Kecamatan Malo sebagai objek kajian dalam penelitian. Harapan dalam penelitian ini adalah

semoga dengan adanya organisasi IPNU-IPPNU mampu membentuk akhlak anggota yang mengikuti kegiatan tersebut menjadi lebih baik dan mampu mengantarkan remaja menjadi remaja yang energik dan berbudi luhur. Maka judul penelitian ini adalah **“Peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Membentuk Akhlak Anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan proposal skripsi yang akan diajukan adalah:

1. Apa kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Membentuk Akhlak Anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana Akhlak Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana pendidikan Akhlak pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam membentuk akhlak anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?

4. Bagaimana peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Membentuk Akhlak Anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah yang ada, peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Membentuk Akhlak Anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui Akhlak Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pendidikan Akhlak pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam membentuk akhlak anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.
4. Untuk mengetahui peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Membentuk Akhlak Anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- a. Sebagai tambahan wawasan dan bahan kepustakaan di bidang pendidikan agama, terutama terkait pembentukan akhlak remaja melalui organisasi IPNU & IPPNU.
- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh di perguruan tinggi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat di bidang sosial:

#### 1. Bagi Organisasi

Sebagai masukan supaya meningkatkan akhlak anggota IPNU-IPPNU menjadi lebih baik lagi.

- #### 2. Bagi penelitian yang akan datang sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka ikut serta menjadikan pribadi yang berakhlakul karimah sesuai dengan syari'at agama Islam.

#### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi khazanah keilmuan peneliti tentang peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Membentuk Akhlak Anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memfokuskan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup skripsi ini. Adapun ruang lingkup yang akan di bahas yaitu banyaknya kegiatan Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Membentuk Akhlak Anggota di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, maka akan dibatasi 3 kegiatan, yakni:

1. Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)
2. Istighosah
3. Kegiatan bulan suci ramadhan

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang proposal ini, peneliti akan mengemukakan sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I merupakan Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian serta definisi istilah.

BAB II adalah Kajian Pustaka. Pada bab dua ini berisi tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar tentang peran Organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama) & IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), tentang akhlak serta pendidikan akhlak.

BAB III merupakan Metode Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV adalah Laporan Hasil Penelitian. Pada bab empat mengulas tentang hasil penelitian yang berisi gambaran umum IPNU-IPPNU PAC Kec. Malo, peran organisasi IPNU-IPPNU PAC dalam membentuk akhlak anggota di PAC Kec. Malo, Analilis lingkungan di sekitar Kec. Malo, Formulasi strategi IPNU-IPPNU PAC dalam membentuk akhlak anggota di PAC Kec. Malo, implementasi strategi IPNU-IPPNU PAC dalam membentuk akhlak remaja di PAC Kec. Malo, dan evaluasi IPNU-IPPNU PAC dalam membentuk akhlak anggota di PAC Kec. Malo.

BAB V merupakan Penutup. Pada bab terakhir membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Bab ini juga dilengkapi daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang mendukung penulis berdasarkan hasil penelitian.

### **G. Orisinalitas Penelitian**

Judul yang akan diteliti ini, merupakan hal yang belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Berdasarkan penelusuran melalui Mesin Pencari Google ditemukan beberapa judul yang ada kemiripan dengan judul yang akan diteliti, sebagaimana table berikut:

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti Dan Tahun	Tema dan tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Dan lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Hartini. 2015.	Profil Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak	IPNU-IPPNU mengaplikasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian.	Kualitatif	Usaha yang dilakukan IPNU-IPPNU dalam mengaplikasikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian dari berbagai masalah, ternyata dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2.	Skripsi, Ahmad Afandi. 2017	Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Di Desa Adiwerna Tegal	Peran IPNU-IPPNU sebagai fasilitator antara pemerintah dan masyarakat, khususnya pemuda.	Kualitatif	Peran IPNU-IPPNU dalam berbagai upaya melalui tugas, harapan, dan analisis keterkaitan antara IPNU-IPPNU dan pemuda melalui bidang pendidikan.

3.	Tesis, Anwar, Syamsul. 2011	Peran Pengurus PAC IPNU- IPPNU Gedangan Kabupaten Sidoarjo dalam Pengembang an Pendidikan Agama Islam Nonformal bagi anggota yang putus sekolah.	Peran Pengurus PAC IPNU- IPPNU, pengem- bangan Pendi- kan Agama Islam Nonformal bagi anggota yang putus sekolah.	Kualitatif	Usaha yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU gedangan dalam terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah Swt., berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegaknya syariat Islam menurut faham Ahlussunnah wal Jamaah bagi generasi muda terutama bagi anggota yang putus sekolah melalui pendidikan Nonformal sangatlah diperlukan, karena dengan adanya pendidikan nonformal para anggota yang putus sekolah dapat menimba ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama Islam.
----	--------------------------------------	---	---	------------	--

4.	Skripsi, Haiyik Muqorro bin, 2019	Peran Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Pembinaan Kepribadian Remaja di PAC Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.	Peran Organisasi IPNU dan IPPNU, pembinaan kepribadian remaja	Kualitatif	Peran IPNU dan IPPNU dalam pembinaan kepribadian remaja PAC kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri menekankan menjadikan kader anggota IPNU dan IPPNU memiliki kepribadian muslim yang menjadikan anggota IPNU dan IPPNU lebih taat agama dan mempunyai kemampuan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.
5.	Skripsi, Bachtiar Adi. 2016	Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab dalam Kegiatan Keagamaan IPNU-IPPNU Ranting Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap	Penanaman nilai-nilai tanggung jawab melalui kegiatan keagamaan, tahap-tahap yang dilakukan, metode penana-	Kualitatif	Penanaman nilai-nilai tanggung jawab melalui berbagai kegiatan.

			man nilai-nilai tanggung jawab, macam-macam tanggung jawab dalam kegiatan keagamaan dan ciri-ciri tanggung jawab dalam kegiatan keagamaan		
--	--	--	---	--	--

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, karena obyek penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Malo yang berada di lingkungan masyarakat yang sangat memperhatikan tata karma (adab), sehingga peran organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama (IPNU)-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam membentuk akhlak anggota di PAC Kecamatan Malo lebih dilakukan secara intensif.

#### **H. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi permasalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)

a. Organisasi

Organisasi adalah proses kerja sejumlah manusia yang terkait dalam hubungan formal rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

b. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam *Ahlussunnah wal jamaah* dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>12</sup>

c. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah wadah bagi paea remaja putri Islam yang memiliki peran sebagai garda terdepan kaderisasi di bawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU).<sup>13</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) adalah suatu kegiatan sosial yang beranggotakan pelajar

---

<sup>11</sup> Modul makesta PAC IPNU IPPNU Malo, hlm.14.

<sup>12</sup> Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, hlm. 58.

<sup>13</sup> Hasil Keputusan Kongres IPPNU ke-XVIII, hlm. 23.

putra untuk mencapai tujuan tertentu, yang berada di bawah naungan NU (Nahdlatul Ulama). Sedangkan Organisasi IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) adalah suatu kegiatan sosial yang beranggotakan pelajar putri untuk mencapai tujuan tertentu, yang berada di bawah naungan NU (Nahdlatul Ulama).

## 2. Akhlak Remaja

### a. Akhlak

Akhlak merupakan tingkah laku manusia, atau tepatnya nilai dari tingkah lakunya, yang berbilai baik (mulia) atau sebaliknya buruk (tercela).<sup>14</sup>

### b. Anggota

Anggota yang di maksud di sini adalah anggota Organisasi IPNU-IPPNU. Anggota Organisasi IPNU adalah setiap pelajar Islam yang menyatakan keinginannya dan sanggup menaati Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga IPNU, dapat diterima menjadi anggota.<sup>15</sup> Sedangkan anggota Organisasi IPPNU adalah pelajar putri Islam yang berusia 12-30 tahun.<sup>16</sup>

Jadi yang dimaksud dengan akhlak anggota adalah tingkah laku baik atau buruk yang dilakukan oleh para remaja yang mengikuti organisasi IPNU – IPPNU yang sudah mengikuti Makesta (Masa Kesetiaan Anggota).

---

<sup>14</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, ( Yogyakarta: Deput Wahana Press, 2009 ). hlm. 9.

<sup>15</sup> Hasil Kongres XVI Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama , hlm. 13.

<sup>16</sup> Hasil Keputusan Kongres IPPNU ke-XVIII, hlm. 18.